

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Agama (S.2)

Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan Oleh :
Drs. Agus Amarulloh
NPM : 20011010018

Kepada:

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Tesis

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Agus Amarulloh
NPM. 20011010018

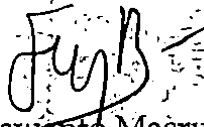
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 13 Desember 2005
Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua/Sekretaris



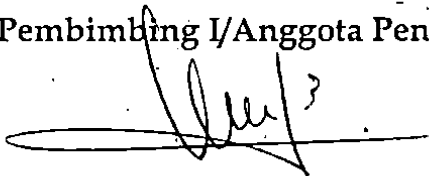
Homaidi Hamid, S.Ag; M.Ag.

Penguji



Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

Pembimbing I/Anggota Penguji



Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, M.A.

Pembimbing II/Anggota Penguji



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar *Magister Agama* (M.A.)

Tanggal, 12 Januari 2006
Ketua Program Studi,



Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Amarulloh

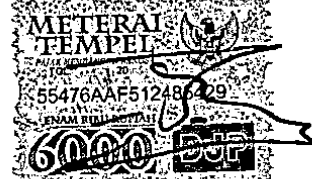
NIM : 20011010018

Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Nopember 2005

Yang Menyatakan,



Agus Amarulloh
NPM. 20011010018

Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, M.A.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Agus Amarulloh yang berjudul "Konsep Pendidikan Akhlak menurut Al-Ghazali" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2005

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, M.A.

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Agus Amarulloh yang berjudul "Konsep Pendidikan Akhlak menurut Al-Ghazali" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2005

Pembimbing II



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag

ABSTRAK

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan sebagaimana amanat Undang-Undang. Dalam kenyataannya aspek ini masih kurang diperhatikan di dalam pendidikan. Pendidikan saat ini disatu segi masih menekankan aspek kognitif saja dan kurang memperhatikan aspek afektif maupun psikomotori. Kenyataan ini mengakibatkan terjadinya perilaku anak yang menyimpang dari norma-norma akhlak. Selanjutnya di sisi yang lain pula pendidikan agama di sekolah kurang memperoleh waktu yang memadai hal ini diperburuk lagi apabila orang tua kurang memperhatikan pendidikan akhlak anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut banyak cara yang mesti dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan. Salah satu cara adalah meningkatkan pendidikan akhlak baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari segi kualitatif misalnya, dengan memperkaya metode pendidikan akhlak yang disesuaikan kepribadian anak. Metode pendidikan akhlak yang disarankan oleh Al-Ghazali menurut hemat penulis masih cukup relevan dengan kondisi sekarang meskipun harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemikiran Al-Ghazali baik mengenai pendidikan pada umumnya maupun aspek pendidikan akhlak. Dalam konsep pendidikan akhlak ini ada beberapa masalah yang diteliti meliputi : pengertian dan hakikat akhlak, materi pendidikan akhlak, dan peran subyek didik dalam pendidikan akhlak. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka (library reseach) dengan teknik analisis data dengan 3 teknik analisis data yaitu : induktif, deduktif, dan analisis isi (*content analysis*). Konsep pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali mencakup empat hal pokok yaitu pengertian dan hakikat akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, dan Pendidik dan anak didik dalam pendidikan akhlak. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan mempengaruhi. Akhlak menurut Al-Ghazali adalah sifat yang meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Hakekat Akhlak harus mencakup dua syarat perbuatan itu harus kontan yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, dan perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud reflektif dari jiwanya tanpa pertimbangan dan pemikiran tanpa tekanan pengaruh dan paksaan pihak lain. Kebaikan dan keburukan akhlak menurut Al-Ghazali tolak ukurnya adalah akal pikiran dan syariat agama Islam. Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan masalah yang sangat penting dan mendasar, karena pada usia-usia seperti itu akan mudah membentuk pribadi anak ke arah yang diinginkan. Tanggung jawab Pendidikan Akhlak pada usia dini berada pada diri orang tua, khususnya ayah; sehingga ayah dalam pendidikan akhlak anak berfungsi sebagai pendidik. Menurut Al-Ghazali, materi pendidikan akhlak yang diberikan kepada anak lebih banyak menyangkut masalah etika dan kedisiplinan, kepatutan, dan kesederhanaan. Metode pendidikan akhlak pada anak usia dini ditekankan pada latihan dan pembiasaan pada diri anak untuk melakukan sesuatu yang baik dan terpuji secara bertahan dan menyeluruh.

ABSTRACT

Moral Education is an important aspect in education as that it by Laws, although in reality it gets less attention. The present education puts emphasis on cognitive aspect rather than on both affective and psychomotor aspects. It causes the children's deviation from the moral norms. Meanwhile school gives little time only for the religious subjects, and it is going to be worse if parents don't give much attention to the children's moral education. There are many things to do by those who involve in educational fields to deal with the problem, such as improving the moral education both quantitatively and qualitatively. From the qualitative points of view, it is believed that enriching the moral education methods agreed with the children's personalities may be a problem solving. The writer thinks that the moral education method recommended by Al-Ghazali is reasonably applied at present-day although it has to consider the present's situation. The aim of the research is to know Al-Ghazali's thought of education and the aspects of moral education. In the concept of moral education, there will be some things to observe including the meaning of moral, the materials of moral education, and the role of students in the moral education. The research method used in the research is library research with 3 data analytic techniques, they are: inductive, deductive and content analysis. The concept of moral education recommended by Al-Ghazali consist of 4 main things, they are the meaning of moral, the materials of moral education, the methods of moral education, and educationist and students. In the moral education, they are united and they related to each other. Moral in Al-Ghazali's point of view is a personal character from which one behaves naturally and spontaneously. The meaning of moral must have 2 requirements: it has to be done continuously in the same manner so that it becomes habit, and it has to be done as the reflection of the doer's soul without any consideration and the other's pressure. Al-Ghazali said that thought and Islamic-laws can be considered as the measurement of the good and bad moral education for toddler (early children) is an important and basic thing, for it's the best time to build their character. Parents take big responsibility in building the children' character, especially the father; so that the father's role in moral education is as an educationist. Al-Ghazali said that the materials of moral education given to the children are mostly about attitude and discipline, compatibility, and humility. The toddler's (the early children's) moral education is emphasized on practicing and accustoming them to have good behaviors continuously and comprehensively.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengajari hamba-Nya dengan perantaraan pena. Shalawat dan Salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah saw, keluarga, dan sahabat, serta pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan izin dan pertolongan Allah penulis telah menyelesaikan Tesis ini dengan lancar. Tesis yang berjudul “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali” ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk memperoleh Gelar Master Agama (M.A.) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor UMY yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan studi dengan lancar.
2. Ketua Program Pascasarjana UMY yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat melaksanakan studi dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.

5. Isteri dan anak-anak tercinta, yang telah memberikan dorongan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak penulis harapkan demi kesempurnaannya.

Akhirnya, mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi para pendidik dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2005

Penulis



Agus Amarulloh

TRANSLITERASI ARA-INDONESIA

(Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,
Tertanggal 22 Januari 1998)

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan t
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
س	sa	s	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	-
هـ	ha'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ز	zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	ra'	R	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
س	syin	sy	-
س	sad	s	s dengan titik di bawahnya
د	dad	d	d dengan titik di bawahnya
د	da'	t	t dengan titik di bawahnya
ز	za	z	z dengan titik di bawahnya
ء	'ain	'	' (koma) terbalik
گ	gain	g	-
ف	fa'	f	-

ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha'	h	-
ء	hamzah	'	' (apostrof), tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

III. Ta'Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

ditulis bid'ah.

2. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain, ditulis t.

Ditulis *karamatu auliya'i*.

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

V. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i ditulis i, dan bunyi u panjang ditulis u; masing-masing dengan tanda hubung di atasnya. Karena kesulitan teknis, tanda hubung

dapat diganti dengan lambang ^ (ujung panah menghadap ke atas pada masing-masing huruf **a**, **i** dan **u**).

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis **ai**, dan fathah + wawu mati ditulis **au**.

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ditulis a'antum

ditulis *mu'assasatun*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
ditulis al-qamaru

b. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf syamsiah yang bersangkutan.

Ditulis ar-raddu

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian frase atau kalimat, dalam hal ini ada dua macam cara :

1. Berdasarkan penulisan kata demi kata.
2. Berdasarkan bunyi atau pengucapan setiap kata dalam rangkaian tersebut.

Bisa ditulis : Ar-Radd'ala ad-Dahriyyin atau Ar-Raddu

'alad Dahriyyin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	1
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II RIWAYAT HIDUP AL-GHAZALI	14
A. Riwayat Singkat Al-Ghazali	14
B. Kemasyhuran Al-Ghazali	16

C. Corak Pemikiran Al-Ghazali	25
D. Hasil-Hasil Karyanya	28
BAB III PANDANGAN AL-GHAZALI TENTANG PENDIDIKAN	30
A. Pengertian dan Tujuan Pendidikan	30
B. Kurikulum dan Metode Pendidikan	38
C. Pendidik dan Anak Didik	53
BAB IV KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI	71
A. Pengertian dan Hakikat Akhlak	71
B. Materi Pendidikan Akhlak	77
C. Metode Pendidikan Akhlak	87
D. Pendidik dan Anak Didik	93
E. Spesifikasi Pendidikan Akhlak Al-Ghazali	94
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Rekomendasi	108
C. Kata Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	112